

PENGARUH PENERAPAN METODE SAVI (SOMATIK, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-HIDAYAH TALANG BAKUNG KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI

Ahmad Ridwan¹, Madyan², Idhari Subagia³, Jainah Febi Wahyuni⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: drahmadridwansagmpdi@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes of Fiqh caused by the lack of absorption of students in learning Fiqh, the lack of activity of students and the methods used by teachers in managing learning are still monotonous so that students often feel bored quickly when faced with conventional learning methods. This study aims to determine the effect of the application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Method on the Fiqh Learning Outcomes of Class VII Students at Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hidayah Talang Bakung, Jambi City. This study uses quantitative research methods with a Quasi-Experimental research design with a post control group. The research instrument used was a test sheet consisting of questions. In analyzing descriptive data and parametric statistics used normality test, homogeneity test and hypothesis test (T-Test). Based on the results of research conducted, the average score obtained from classes that do not use the SAVI method is 68.62%, while the average score for classes that use the SAVI method is 79.11%. The results of the calculation of the hypothesis obtained a value of 3.45. This value is higher than Table 5% = 1.677. The score shows that the use of this research method is better than those who do not apply the SAVI method (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Based on the results of this study, the researcher recommends schools or other parties to use the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) method in learning fiqh with taharah material.

Keywords: SAVI method, Fiqh, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Fiqih siswa yang disebabkan oleh kurangnya daya serap siswa dalam pembelajaran Fiqih, kurang aktifnya siswa serta metode yang digunakan guru dalam mengelola pembelajaran masih monoton sehingga siswa sering merasa cepat bosan ketika dihadapkan pada metode pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Penerapan Metode SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi-Eksperimen dengan post control grup. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes yang terdiri dari butir-butir soal. Dalam menganalisis data deskriptif dan statistik parametrik digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan ujihipotesis (T-Test). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan besaran skor rata-rata hitung yang diperoleh dari kelas yang tidak menggunakan metode SAVI sebesar 68,62% sedangkan rata-rata hitung pada kelas yang menggunakan metode SAVI sebesar 79,11%. Hasil perhitungan hipotesisnya diperoleh nilai sebesar 3,45 nilai ini lebih tinggi dari Ttabel 5%= 1,677. Skor tersebut menunjukkan penggunaan metode penelitian ini lebih baik daripada yang tidak menerapkan metode SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan kepada sekolah atau pihak lain agar bisa menggunakan metode SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam pembelajaran fiqih dengan materi taharah.

Kata kunci: Metode SAVI, Hasil belajar, Fiqih

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Menurut Ramayulis bahwa belajar adalah proses perubahan terhadap tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalaman tertentu.¹

Di dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Dalam kehidupan, ilmu pengetahuan itu berperan sangat besar, bahkan derajat manusia pun berbeda satu dengan yang lainnya dikarenakan ilmu. Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجاد له: ١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumnya seharusnya guru memulai pembelajaran. Dalam hal ini, guru juga harus memahami ciri-ciri peserta didik yang harus dikembangkan dan yang harus diarahkan kembali.

Berdasarkan pengamatan di MTs Al-Hidayah Talang Bakung dengan guru mata pelajaran Fiqih, teridentifikasi bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah hal ini disebabkan oleh kurangnya daya serap dalam pembelajaran Fiqih, kurang aktifnya siswa, serta metode yang digunakan guru dalam mengelola

¹ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2013), hlm. 337.

² Anonim, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Fokus Media, 2010), hlm. 7

pembelajaran monoton sehingga siswa seringkali merasa cepat bosan ketika dihadapkan pada model pembelajaran yang konvensional.

Hasil ulangan harian yang diperoleh peneliti di sekolah tersebut pada materi Taharah yang belum tuntas 33 orang atau 61,1% siswa dan siswa yang tuntas 21 orang atau 38,8% siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah adalah 75.

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Talang Bakung, tidak dapat dibiarkan begitu saja, perlu adanya upaya memperbaiki. Salah satu upaya untuk memperbaiki masalah dalam pembelajaran Fiqih perlu diterapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul: Pengaruh Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Metode SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual)

Pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Adapun Unsur-unsur SAVI Dave Meier antara lain:

- 1) *Somatis* : Belajar dengan bergerak dan berbuat
- 2) *Auditori* : Belajar dengan berbicara dan mendengar
- 3) *Visual* : Belajar dengan mengamati
- 4) *Intelektual* : Belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir.³

Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kepedekan dari; *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands on*, aktivitas fisik) dimana cara belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualisation* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *Intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki,

³ Dave Meire, *The Accelerated Learning*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm. 263-270.

mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.⁴

Metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam belajar memunculkan sebuah konsep belajar yang disebut Belajar Berdasar Aktivitas (BBA). Belajar Berdasar Aktivitas (BBA) berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar. Pelatihan konvensional cenderung membuat orang tidak aktif secara fisik dalam jangka waktu yang lama. Terjadilah kelumpuhan otak dan belajar pun melambat layaknya merayap atau bahkan berhenti sama sekali. Mengajak orang untuk bangkit dan bergerak secara berkala akan menyegarkan tubuh, meningkatkan peredaran darah ke otak, dan dapat berpengaruh positif pada belajar.⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua suku kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional⁶. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap peserta didik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari empat aspek yaitu: Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6). Kedua aspek utama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek kognitif berikutnya disebut tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi.

c. Ranah Psikomotorik

⁴ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013), hlm. 177-178.

⁵ Dave Meire, *Op. Cit.*, hlm. 90.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, Cet ke -VII*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 44.

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan kemampuan dan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni gerak reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketetapan gerakan keterampilan kompleks dan ekspresif dan interpretatif.⁷

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁸

Pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *Quasi Experimental Design*. Pemilihan bentuk *Quasi Experimental Design* pada penelitian ini, dikarenakan penentuan sampel tidak secara random sehingga dapat mempermudah pelaksanaan penelitian di sekolah. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest Control Grup Design*, dimana penelitian melibatkan dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Talang Bakung.

2. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan penelitian ini adalah di MTs Al-Hidayah Talang Bakung, yang beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan III RT. 15 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah, Kota Jambi.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dilakukan di kelas VII A dan VII B yang berjumlah 54 siswa yang terdiri dari 28 laki-laki dan 26 perempuan. Sumber siswa dari data di MTs Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022 penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret tahun 2022.

3. Situasi Sosial dan Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.⁹ Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda

⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2010), hlm. 19

⁸ Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama: 2014), hlm. 49.

⁹ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 42.

benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek lain.¹⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Talang Bakung yang berjumlah 54 siswa yang terdiri dari 28 laki-laki dan 26 perempuan.

b. Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “Simple Random Sampling”. Pada penelitian ini VII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas Kontrol. Dari jumlah populasi sehingga yang akan menjadi sampelnya adalah 54 orang siswa.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar fiqih siswa. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan ulang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²

c. Data dan Sumber Data

- 1) Data kualitatif seperti: lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi
- 2) Data kuantitatif: tes

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Validasi

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi konstruk. Validasi konstruk disusun berdasarkan teori yang relevan dengan cara berkonsultasi dengan yang ahli disebut validator. Validasi konstruk adalah uji validasi dengan meminta pendapat para ahli tentang instrument yang telah disusun, mungkin para ahli

¹⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 117.

¹¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 102.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

akan memberikan keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.¹³

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan data penelitian. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus uji chi kuadrat (X^2).

Chi kuadrat (X^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar.

Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_0 = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k-1)$, derajat kebebasan (k =banyak kelas)

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut:

Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sqrt{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}}{n(n-1)}$$

d. Uji Statistik Parametris

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter sampel.

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji t, rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*:

¹³ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 125

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2-2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1+n_2-2$,

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelas kontrol.

n_1 = jumlah anggota sampel kelas eksperimen.

n_2 = jumlah anggota kelas kontrol.

S_1^2 = varians sampel kelas eksperimen.

S_2^2 = varians sampel kelas kontrol.

t = t hitung

6. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji dua pihak dan uji pihak kanan. Adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji dua pihak

a) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

b) Hipotesis statistik

$H_a : \mu_1 = \mu_2$

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan kriteria pengujian :

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai hitung diluar intrval, maka H_a diterima.

2) Uji pihak kanan

a) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somantis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_0 = Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) tidak lebih baik dari siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

b) Hipotesis statistik

$$H_a : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$, maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 1

Skor Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Nilai
1	27	90
2	25	83
3	26	87
4	23	77
5	29	97
6	25	83
7	23	77
8	23	77
9	15	50
10	27	90
11	29	97
12	26	87
13	26	87
14	23	77
15	20	67
16	29	97
17	21	70
18	15	50
19	27	90
20	25	83
21	19	63

22	21	70
23	25	83
24	20	67
25	19	63
26	29	97
27	23	77
Jumlah		2136

a. Nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Tertinggi} = 97$$

$$\text{Terendah} = 50$$

b. Rentang

$$R = H - L + 1 = 97 - 50 + 1 = 48$$

c. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 27 = 1 + 3,3 (1,43) = 1 + 4,72 = 5,72$$

$$= 6 \text{ (pembulatan)}$$

d. Interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{48}{6} = 8$$

e. Mean \bar{X}

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2136}{27} = 79,11$$

f. Modus (M_o)

$$\text{Modus} = 80$$

g. Median

$$M_e = \frac{n+(n+1)}{2} = \frac{13,5+(13,5+1)}{2} = 14 \text{ (angka ke 14)} = 83$$

h. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 2

Skor Posttest yang Menggunakan Metode SAVI

No	Interval	F	X
1	95 – 103	4	99
2	86 – 94	6	90
3	77 – 85	9	81
4	68 – 76	4	72
5	59 – 67	2	63
6	50 – 58	2	54
Jumlah		27	459

i. Standar deviasi

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Yang Menerapkan Metode SAVI

X	$x = (x - \bar{x})$	x^2
$\sum X =$ 2136	0, 00	4578. 67

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum f(x-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{4578,67}{27}} = \sqrt{169,58} = 13,02$$

j. Standar error

$$SE_{MD} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,02}{\sqrt{27-1}} = \frac{13,02}{\sqrt{26}} = \frac{13,02}{5,1} = 2,5$$

Skor Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4
Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Skor	Nilai
1	18	60
2	24	80
3	20	67
4	23	77
5	17	57
6	21	70
7	21	70
8	17	57
9	18	60
10	24	80
11	20	67
12	21	70
13	18	60
14	14	47
15	24	80
16	23	77
17	25	83
18	20	67
19	14	47
20	20	67
21	25	83
22	27	90

23	15	50
24	27	90
25	17	57
26	21	70
27	21	70
Jumlah		1853

a. Nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Tertinggi} = 90$$

$$\text{Terendah} = 47$$

b. Rentang

$$R = H - L + 1 = 90 - 47 + 1 = 44$$

c. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N = 1 + 3,3 \log 27 = 5,72$$

$$= 6 \text{ (pembulatan)}$$

d. Interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{44}{6} = 7,33 = 7 \text{ (pembulatan)}$$

e. Mean \bar{X}

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1853}{27} = 68,62$$

f. Modus (M_o)

$$\text{Modus} = 70$$

g. Median

$$\text{Posisi } M_e = n + 1$$

$$= 13,5 + 1 = 14,5 = 15 \text{ (pembulatan)} = 70$$

h. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 5
Yang Tidak Menggunakan Metode SAVI

No	Interval	F	X
1	89 – 96	2	92,5
2	79 – 86	5	82,5
3	71 – 78	2	74,5
4	63 – 70	9	66,5
5	55 – 62	6	58,5
6	47 – 54	3	50,5
Jumlah		27	425

i. Tabel Standar Deviasi

Tabel 6
Yang Tidak Menggunakan Metode SAVI

Y	y = (y - \bar{y})	y²
$\Sigma Y = 1853$	0.00	3786.30

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{3786,30}{27}} = \sqrt{140,23} = 11,84$$

j. Standar error

$$SE_{MD} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,84}{\sqrt{27-1}} = \frac{11,84}{\sqrt{26}} = \frac{11,84}{5,1} = 2,3$$

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas *Postest*

No	Statistik	<i>Postest</i>	
		Eksperimen	Kontrol
1	<i>N</i>	27	27
2	<i>X</i>	79,11	68,62
3	<i>S</i>	13,02	11,84
4	<i>L_{hitung}</i>	0,1031	0,0779
5	<i>L_{tabel}</i>	0,1682	0,1682
6	Kesimpulan	<i>L_{hitung}</i> < <i>L_{tabel}</i> , Maka kedua sampel penelitian berdistribusi Normal .	

2. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji Homogenitas *Postest*

No	Statistik	Nilai <i>Postest</i>
1	<i>S²_{eksperimen}</i>	156,03
2	<i>S²_{kontrol}</i>	137,18

3	<i>F</i> _{hitung}	1,14
4	<i>F</i> _{tabel}	1,947
5	Perbandingan	1,14 < 1,947
6	Kesimpulan	<i>F</i> _{hitung} < <i>F</i> _{tabel} , maka kedua sampel penelitian bivarians Homogen

3. Uji Hipotesis

1) Mean Variabel X

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{2136}{27} = 79,1$$

2) Mean Variabel Y

$$M_y = \frac{\sum x}{N} = \frac{1853}{27} = 68,62$$

3) Standar Deviasi Skor Variabel X dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{4056,67}{27}} = \sqrt{150,25} = 12,26$$

4) Standar Deviasi Skor Variabel Y dengan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{3392,96}{27}} = \sqrt{125,66} = 11,20$$

5) Standar Error Mean Variabel X dengan rumus :

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x-1}} = \frac{12,26}{\sqrt{27-1}} = \frac{12,26}{5,1} = 2,40$$

6) Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus :

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y-1}} = \frac{11,20}{\sqrt{27-1}} = \frac{11,20}{5,1} = 2,19$$

7) Standar Error Perbedaan Antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y Dengan Rumus :

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ = \sqrt{2,40^2 + 2,19^2} = \sqrt{5,76 + 4,79} = \sqrt{10,55} = 3,24$$

8) Mencari t_0 atau " t_t " dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x} - SE_{M_y}} = \frac{79,1 - 68,62}{3,24} = \frac{10,48}{3,24} = 3,23$$

9) Mencari interpretasi terhadap t_0 atau " t_{test} "

$$Df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) \\ = 27 + 27 - 2 = 52$$

$$I = t_{min} - (t_{min} - t_{max}) \frac{dk_1 - dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}} \\ = 1,684 - (1,684 - 1,671) \frac{52-40}{60-40} \\ = 1,684 - (0,013) (0,6) \\ = 1,684 - (0,0078)$$

$$= 1,677$$

Pada taraf signifikansi t_t 0,05% = 1,677

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode SAVI dengan hasil belajar fiqih siswa dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional di MTs Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi.

a. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$M_x = 79,11$$

$$M_y = 68,62$$

$$sd_x = 13,02$$

$$sd_y = 11,84$$

b. Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gab})

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n1-1)sd1^2+(n2-1)sd2^2}{n1+n2}} \\ &= \sqrt{\frac{(27-1)13,02^2+(27-1)11,84^2}{27+27}} = \sqrt{\frac{(26)169,52+(26)140,19}{54}} \\ &= \sqrt{\frac{4407,52+3644,83}{54}} = \sqrt{\frac{8052,35}{54}} = 12,21 \end{aligned}$$

c. Menghitung Effect Size

$$\text{Effect Size} = \frac{x_t - x_c}{S_{pooled}} = \frac{79,11 - 68,62}{12,21} = \frac{10,49}{12,21} = 0,859$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil besarnya *effect size* perlakuan yang diberikan adalah 0,859. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang cukup besar dan konsisten dari penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar Fiqih siswa di kelas VII MTs Al-Hidayah Talang Bakung Kota Jambi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada materi thaharah diperoleh hasil rata-rata *posstest* sebesar 79,11% dan standar deviasinya 13,02%.
2. Hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada materi thaharah diperoleh hasil rata-rata *posstest* sebesar 68,62% dan standar deviasinya 11,84%.
3. Hasil penelitian dan perhitungan dari lapangan maka peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa MTs Al-Hidayah Talang Bakung, dalam

hasil perhitungan hipotesisnya diperoleh nilai sebesar 3,54 nilai ini lebih tinggi dari t_{tabel} 5% = 1,677 artinya skor hasil belajar Siswa yang belajar menerapkan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelectual*) lebih baik dari pada yang tidak menerapkan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelectual*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama, 2012.
- Aris Shoimin, 68 model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo, 2010
- Dave Meier, *The Accelerated Learning HandBook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan (Penerjemah Rahmani Astuti)*. Bandung: Kaifa, 2004
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, Cet ke-VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Toha Anggoro, *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara. 2003.